

Morning Briefing

Daily | March 03, 2025

Today's Outlook:

Saham-saham berhasil naik pada hari Jumat untuk mengakhiri minggu yang volatili dan kerugian dalam sebulan untuk indeks-indeks utama. Sesi perdagangan hari Jumat mengalami kemunduran singkat setelah Presiden Donald Trump dan Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy berselisih di Kantor Oval, yang menimbulkan kekhawatiran tentang meningkatnya risiko geopolitik. Sementara itu, Dow berhasil mengungguli, naik sekitar 1% dalam seminggu. Namun, dari bulan ke bulan, indeks 30 saham telah turun 1,6%. Indeks-indeks utama berubah menjadi negatif dalam waktu singkat pada hari Jumat setelah Trump, bersama dengan Wakil Presiden JD Vance, berdebat dengan Zelenskyy dalam sebuah momen yang luar biasa di depan media di Gedung Putih. Kedua pemimpin tersebut bertemu pada hari Jumat mengenai kemungkinan kesepakatan hak-hak mineral Ukraina untuk AS, yang diharapkan oleh para investor akan menjadi pendahulu untuk mengakhiri perang dengan Rusia.

MARKET SENTIMENT: AS akan merilis ISM Manufacturing PMI dan ISM Manufacturing Prices bulan Februari. PMI Manufaktur Global S&P AS bulan Februari juga akan dirilis. Di sisi lain, angka inflasi CPI Zona Euro akan dirilis pada hari Senin.

FIXED INCOME & CURRENCY: Harga obligasi AS melonjak pada hari Jumat setelah perselisihan antara Presiden Donald Trump dan Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy meningkatkan kekhawatiran atas meningkatnya ketegangan geopolitik. Imbal hasil obligasi AS bertenor 10 tahun turun 6 basis poin menjadi 4,222%. Imbal hasil Treasury 2 tahun turun lebih dari 8 basis poin pada 3,995%. Satu basis poin sama dengan 0,01%. Imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah. Indeks dolar naik 0,23% menjadi 107,61. Dolar AS awalnya turun tipis pada hari Jumat setelah pembacaan inflasi sebagian besar seperti yang diantisipasi oleh investor sementara belanja konsumen secara tak terduga turun. Untuk minggu ini, dolar naik sekitar 0,9% namun turun 0,8% untuk bulan Februari, siap untuk penurunan bulanan terbesar sejak September.

EROPA: Pasar Eropa ditutup bervariasi pada hari Jumat, tetapi mencatat kenaikan selama sepuluh minggu berturut-turut meskipun ada ketidakpastian dari ancaman tarif Presiden AS Donald Trump. Indeks pan-European Stoxx 600 mundur dari kerugian sebelumnya untuk ditutup sedikit di atas garis datar. Indeks teknologi global rebound pada hari Jumat karena investor terus menilai laporan pendapatan kuartalan. Trump pada awal pekan ini mengancam akan mengenakan bea masuk 25% untuk impor dari Uni Eropa, dengan mengatakan bahwa tarif tersebut akan diumumkan "segera" dan berlaku untuk "mobil dan semua barang lainnya."

- **Euro merosot setelah pertemuan tersebut dan terakhir turun 0,29%** di \$1,0367 setelah turun ke \$1,0359, terendah sejak 12 Februari. Euro jatuh pada hari Jumat, setelah pertemuan antara Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy dan Presiden AS Donald Trump berlangsung panas, memupus harapan kesepakatan damai dapat segera tercapai dalam perang dengan Rusia. Sterling melemah 0,23% menjadi \$1,2568.

ASIA: Pasar Asia Pasifik jatuh pada hari Jumat setelah Presiden AS Donald Trump mengkonfirmasi bahwa tarif impor dari Meksiko dan Kanada akan terus berlanjut dan mulai berlaku minggu depan. Indeks S&P/ASX 200 Australia diperdagangkan 1,16% lebih rendah menjadi ditutup pada 8.172,4. Nikkei 225 Jepang tergelincir 2,88% menjadi ditutup pada 37.155,5 dan Topix kehilangan 1,98% menjadi ditutup pada 2.682,09. Kospi Korea Selatan turun 3,39% dan ditutup pada 2.532,78 sementara Kosdaq yang berkapitalisasi kecil diperdagangkan 3,49% lebih rendah dan ditutup pada 743,96. Indeks Hang Seng Hong Kong turun 3,55%, dan CSI 300 Tiongkok turun 1,97% untuk mengakhiri hari perdagangan di 3.890,05. Saham-saham India juga berada di wilayah negatif, dengan Nifty 50 turun 0,99%. Harga Bitcoin turun 1,79% menjadi \$82.811,12, menandai penurunan hampir 25% dari rekor tertingginya di bulan Januari.

- **Terhadap yen Jepang, dolar menguat 0,53%** menjadi 150,59 tetapi telah turun hampir 3% untuk bulan ini karena para investor sebagian besar memperkirakan Bank of Japan akan menaikkan suku bunga tahun ini.

KOMODITAS: Harga minyak turun sekitar 1% pada hari Jumat, membukukan penurunan bulanan pertama sejak November, karena pasar bersiap-siap untuk tarif baru Washington dan keputusan Irak untuk melanjutkan ekspor minyak dari wilayah Kurdistan. Ketidakpastian seputar rencana kembalinya produksi OPEC pada bulan April dan pembicaraan yang sedang berlangsung untuk mengakhiri perang di Ukraina juga membebani sentimen investor. Minyak mentah berjangka Brent yang lebih aktif untuk bulan Mei turun 86 sen, atau 0,84%, menjadi ditutup pada \$73,18 per barel. Minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS menatap di \$69,76 per barel, turun 59 sen, atau 0,84%. Baghdad akan mengumumkan dimulainya kembali ekspor minyak dari wilayah semi-otonom Kurdistan melalui jalur pipa Irak-Turki, menurut pernyataan kementerian perminyakan Irak. Irak akan mengekspor 185.000 barel per hari melalui pemasar minyak negara SOMO, dan jumlah tersebut akan meningkat secara bertahap, kata kementerian tersebut. Harga emas turun lebih dari 1% pada hari Jumat karena dolar bertahan mendekati level tertinggi dua minggu setelah data inflasi AS sesuai dengan ekspektasi, yang menunjukkan bahwa Federal Reserve mungkin akan mengambil sikap

Global News

Inggris dan Pemimpin Eropa Bersatu untuk Menyusun Rencana Perdamaian Ukraina

Perdana Menteri Inggris Keir Starmer mengatakan pada hari Minggu bahwa para pemimpin Eropa telah sepakat untuk menyusun rencana perdamaian Ukraina untuk disampaikan kepada Amerika Serikat, sebuah langkah penting bagi Washington untuk dapat memberikan jaminan keamanan yang menurut Kyiv sangat penting untuk menghalangi Rusia. Pada sebuah pertemuan di London hanya dua hari setelah Volodymyr Zelenskyy berselisih dengan Presiden AS Donald Trump dan mempersingkat kunjungannya ke Washington, para pemimpin dunia memberikan dukungan yang kuat untuk presiden Ukraina dan berjanji untuk berbuat lebih banyak untuk membantu negaranya. Para pemimpin Eropa sepakat bahwa mereka harus mengeluarkan lebih banyak dana untuk pertahanan demi menunjukkan kepada Trump bahwa benua ini dapat melindungi dirinya sendiri. Dan kepala Komisi Eropa, dengan banyak negara Uni Eropa yang berjuang dengan keuangan publik yang sudah memburuk, menyarankan agar blok tersebut dapat melonggarkan peraturan yang membatasi tingkat utang. Starmer, yang menyambut Zelenskyy dengan pelukan hangat pada hari Sabtu, mengatakan bahwa Inggris, Ukraina, Perancis dan beberapa negara lain akan membentuk "koalisi yang bersedia" dan menyusun rencana perdamaian untuk disampaikan kepada Trump. Ia tidak menyebutkan nama negara-negara lain, namun mengatakan bahwa lebih banyak negara yang bersedia bergabung. (Reuters)

Corporate News

Merdeka Copper Lunasi Obligasi Jatuh Tempo Rp764,95 miliar

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) melunasi pokok dan bunga keempat dari obligasi berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap V Tahun 2024 seri A. Jumlah pelunasan pokok dan pembayaran bunga keempat obligasi itu sebesar Rp764,95 miliar. Sekretaris Perusahaan MDKA Adi Adriansyah Sjoekri mengatakan sumber pendanaan yang digunakan untuk melunasi pokok dan bunga keempat obligasi itu berasal dari dana yang diperoleh lewat penerbitan obligasi berkelanjutan V MDKA Tahap II 2025. Selain itu, perseroan turut menggunakan kas internal. "Dengan dilakukan pelunasan atas pokok dan pembayaran bunga keempat obligasi tersebut maka seluruh kewajiban perseroan atas obligasi tersebut telah berakhir," kata Adi lewat keterbukaan informasi, Minggu (2/3/2025). Jumlah obligasi yang jatuh tempo pada 2 Maret 2025 itu terdiri dari pokok obligasi sebesar Rp750 miliar dan bunga keempat obligasi sebesar Rp14,95 miliar. (Bisnis)

Recommendation

US10YT melanjutkan koreksi sebesar **1.48% ke level 4.203%** yang berada di bawah support dinamis MA200 @ 4.245%. Yield obligasi acuan Amerika berbalik dari tren naik sebelumnya menjadi tren turun karena DOGE melakukan pemangkasan yang lebih signifikan terhadap birokrasi Pemerintah AS, membuat gelombang kepercayaan dari para investor, menunggu perkembangan dari pasar AS terkait kebijakan Tarif Trump untuk menentukan kemana yield akan bergerak.

ID10YT stabil di level 0.06% ke 6.925 setelah menyentuh resistance dinamis MA50 @ 7.003%. Harga telah menembus di atas resisten 6,898%, dan resisten berikutnya yang akan diuji adalah 7,022%. Diyakini sebagian besar investor khawatir akan implikasi dari peluncuran Sovereign Wealth Fund Danantara.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090 : 97.452 (-0.04%)

FRO091 : 97.894 (-0.05%)

FRO092 : 100.976 (+0.12%)

FRO094 : 97.070 (+0.01%)

FRO086 : 99.060 (-0.07%)

FRO087 : 98.899 (-0.22%)

FRO083 : 104.358 (+0.17%)

FRO088 : 94.902 (-0.04%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -2.11% to 35.235

CDS 5yr: -2.17% to 74.563

CDS 10yr: -1.54% to 121.395

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.92%	0.06%
USDIDR	16.450	0.49%
KRWIDR	11.37	-0.49%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43.239.50	(193.62)	-0.45%
S&P 500	5.861.57	(94.49)	-1.59%
FTSE 100	8.756.21	24.75	0.28%
DAX	22.550.89	(243.22)	-1.07%
Nikkei	38.256.17	113.80	0.30%
Hang Seng	23.718.29	(69.64)	-0.29%
Shanghai	3.388.06	7.85	0.23%
Kospi	2.621.75	(19.34)	-0.73%
EIDO	16.41	(0.57)	-3.36%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.877.5	(38.9)	-1.33%
Crude Oil (\$/bbl)	70.35	1.73	2.52%
Coal (\$/ton)	102.40	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	15.832	252.0	1.62%
Tin LME (\$/MT)	31.704	(700.0)	-2.16%
CPO (MYR/Ton)	4.511	(100.0)	-2.17%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.02%	4.95%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending Yoy	4.17%	1.42%
Exports Yoy	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.70

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Feb F	-	51.6
03 – March	US	22.00	ISM Manufacturing	-	Feb	50.5	50.9
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
04 – March							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Feb 28	-	-1.2%
05 – March	US	20.15	ADP Employment Change	-	Feb	148k	183k
	US	22.00	Factory Orders	-	Jan	1.4%	-0.9%
	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Jan F	-	3.1%
	US	22.00	ISM Services Index	-	Feb	53.0	52.8
Thursday	US	20.30	Trade Balance	-	Jan	-\$91.3B	-\$98.4B
06 – March	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Mar 1	-	242k
	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	-	Jan F	-	-
Friday	US	20.30	Change in Nonfarm Payrolls	-	Feb	158k	143k
07 – March	US	20.30	Unemployment Rate	-	Feb	4.0%	4.0%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania
Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta